

A sunset over the ocean. The sun is a bright, glowing orb on the horizon, casting a warm orange and yellow glow across the sky. A seagull is silhouetted against the sky, flying with its wings spread. On the left side, the dark silhouette of a sailboat is visible. The text "The Age of Liberalism" is written in a large, white, sans-serif font, centered horizontally and slightly tilted upwards. Below the text is a thin white horizontal line with a small circle in the middle.

The Age of Liberalism

What is Liberalism?

- ❑ Liberalism, attitude, philosophy, or movement that has as its basic concern the development of personal freedom and social progress.
- ❑ Liberalism and democracy are now usually thought to have common aims, but in the past many liberals considered democracy unhealthy because it encouraged mass participation in politics. Nevertheless, liberalism eventually became identified with movements to change the social order through the further extension of democracy.
- ❑ A distinction must therefore be made between liberalism, in which social change is conceived of as gradual, flexible, and adaptive, and radicalism, in which social change is seen as fundamental and based on new principles of authority.

THOMAS HOBBS:

- In *Leviathan* (1651), arguing that human beings make a conscious decision to be led. Long ago, living as free and equal individuals in a state of nature lacking any political authority, people voluntarily contracted to create a common governmental power over them.
- According to Hobbes, total freedom in the state of nature left each man insecure and frightened at the unrestrained power of other individuals, all of whom were driven by insatiable self-interest. Thus, Hobbes argued, government emerged from a rational and prudent act of will. Formerly free men consented to give up their freedom and to be governed, or, as Hobbes put it, to be held in awe by a common sword. The restraint that government imposes on personal freedom is thus justified by the security and order that government provides.



DASAR FILOSOFIS

- John Locke (1632-1704) menyerang teori *divine right* dengan tulisannya yang berjudul “*Two Treatises of Government*”.
- Baron de Montesqieu (1689-1755) menjelaskan 3 bentuk pemerintahan (republik, monarkhi, despotisme) Ia juga menyarankan adanya pemisahan kekuasaan. Karya terpenting: “*The Spirit of Law*” (*l’Esprit des lois*).
- Jean Jacques Rousseau dalam karyanya “*The Social Contract*” menyarankan agar negara di-perintah dengan demokrasi langsung dimana rakyat memiliki kebebasan dan kemerdekaan.



JOHN LOCKE

- According to the thought of Locke and his many followers, the state exists not to promote people's spiritual salvation, but to serve its citizens and to guarantee their life, liberty, and property under a constitution.
- In France, Locke's philosophy was taken over by the leaders of the French Enlightenment, notably by the author and philosopher Voltaire.
- The Liberal thought neither Hobbes nor Locke encourage the Liberal Revolution in England and French.



TERMINOLOGY:

- ❑ Glorious Revolution used retrospectively for a complex series of events in England from 1688 to 1689, including the replacement of the Roman Catholic king, James II , with the Protestant William III and his wife Mary II, and the passage of the Bill of Rights.
- ❑ The expression of Glorious Revolution was first used by John Hampden in the Autumn of 1689.



LATAR BELAKANG

- James menciptakan permusuhan bernuansa keagamaan terutama antara pengikut Katholik Roma versus Protestan.
- Keuangan negara yang bangkrut karena peperangan yang dilakukan oleh James.
- James mengabaikan hak-hak politik parlemen.
- Pada bulan April 1688 James kembali meng-umumkan Declaration of *Indulgence*.
- James menahan para pendeta yang menentang kebijakannya. Salah satu pendeta yang ditahan adalah William Sancroft.



- James mengabaikan hak-hak politik parlemen.
- Pada bulan April 1688 James kembali mengumumkan Declaration of *Indulgence*.
- James menahan para pendeta yang mempertanyakan kebijakannya. Salah satu pendeta yang ditahan adalah William Sancroft.
- Pada tanggal 18 Desember 1688 Duke of Norfolk memperingatkan James akan adanya konspirasi politik yang membahayakan kekuasaannya.
- Konflik keagamaan mengundang penguasa Eropa lainnya untuk campur tangan.



Civil War and Succession

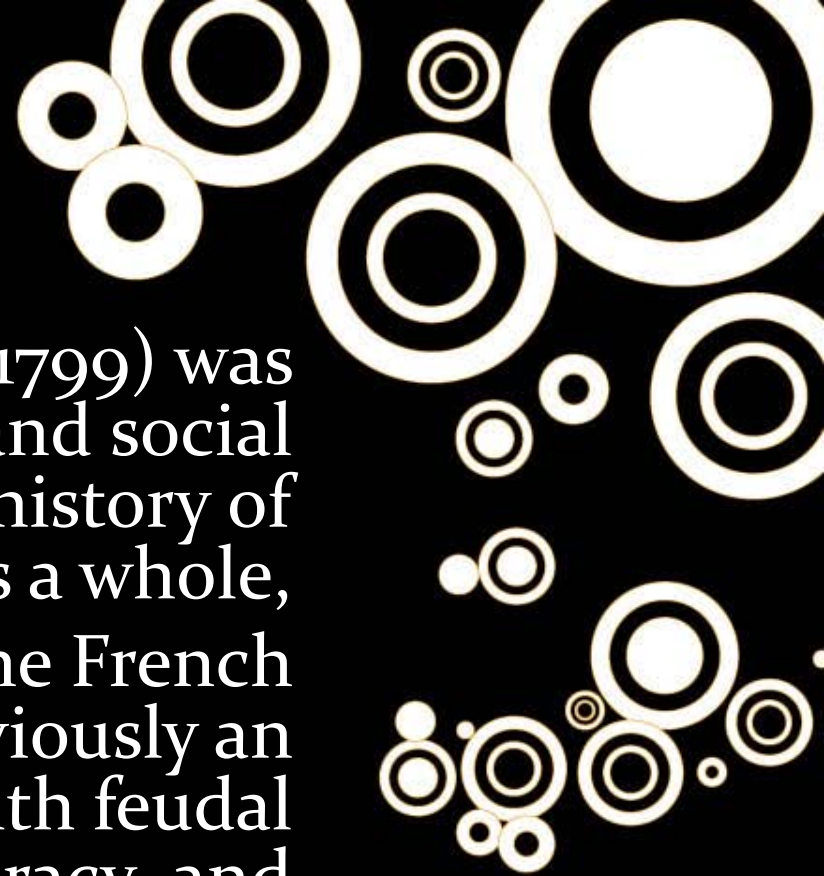
- William of Orange mendarat di Inggris pada bulan November 1688 dan kemudian berjalan kaki ke London.
- Melihat kedatangan William of Orange, James melarikan diri ke Perancis untuk meminta perlindungan politik kepada Louis XIV.
- James II dengan bantuan tentara Perancis mendarat di Irlandia (sungai Boyne) pada tanggal 12 July 1690 untuk merebut kembali tahta Inggris. Akhirnya terjadi pertempuran yang dikenal dengan Battle of the Boyne.
- 6 Februari 1689 parlemen menetapkan bahwa William dan Mary merupakan raja baru Inggris. Parlemen juga mengundang Bill of Right.



REVOLUSI PERANCIS



The French Revolution (1789–1799) was a period of political and social upheaval in the political history of France and Europe as a whole, during which the French governmental structure, previously an absolute monarchy with feudal privileges for the aristocracy and Catholic clergy, underwent radical change to forms based on Enlightenment principles of nationalism, citizenship, and inalienable rights.



LATAR BELAKANG

- Pemikiran dari gerakan Enlightenment telah membawa ide dan gagasan baru bagi rakyat Perancis.
- Revolusi Amerika yang memperjuangkan kebebasan dan persamaan semua warga masyarakat.
- Keberhasilan Glorious Revolution 1688 di Inggris dalam menghapuskan absolutisme.

FAKTOR INTERN

- Keuangan negara bangkrut. Hal ini disebabkan adanya mismanagement negara yang disebabkan oleh pengaruh Marie Antoniette dalam pemerintahan.
- Gaya hidup Marie Antoniette yang serba mewah sehingga menyebabkan defisit anggaran negara.
- Louis XVI menaikkan pajak sehingga rakyat semakin sengsara.



- Rakyat sengsara akibat beban pajak yang dipungut oleh kerajaan dan juga oleh gereja (*dime*).
- Harga kebutuhan bahan pokok (gandum) melonjak sehingga daya beli masyarakat turun.
- Kelaparan yang melanda seisi negeri sehingga menimbulkan korban.
- Pengangguran yang meningkat tajam sehingga menimbulkan masalah sosial.



FASE PERTAMA REVOLUSI

- Untuk mengatasi masalah keuangan negara Louis XVI mengundang Estate General untuk mengadakan sidang.
- Pada tanggal 10 Juni 1789 Estate Generale mengadakan sidang.
- Susunan Estate General:
 - Gol I terdiri dari rohaniwan dan gereja.
 - Gol II terdiri dari bangsawan.
 - Gol III terdiri dari petani, budak dan bourgeoisie.
- Gol ketiga mengundang gol bangsawan dan gereja yang reformis untuk bersidang sendiri membahas situasi negara.



- Mereka menyatakan diri sebagai The National Assembly pada tanggal 17 Juni 1789.
- Golongan ketiga menyusun konstitusi dan tidak akan membubarkan diri sebelum Perancis memiliki Konstitusi Baru (Tennis Courth Oath, 20 Juni 1789).
- Tanggal 14 July 1789 rakyat Perancis menyerbu penjara Bastille membebaskan tawanan, merapas senjata dan bahan peledak.
- Sidang The National Assembly 4 Agustus 1789 memutuskan membentuk pasukan nasional dengan panglima Jenderal Lafayette. Juga diputuskan untuk menghapus hak privelege bangsawan dan gereja.



- 26 Agustus 1789 diumumkan deklarasi hak rakyat dan warga negara (*Declaration des droits de l'home et du citoyen*) isinya: *Liberte, egalite, Fraternite*.
- 6 Oktober 1789 raja dan keluarganya beserta kalangan istana dipaksa meninggalkan Versailles menuju Paris (istana Tuileries).
- Di Paris raja memulai tugas-tugasnya sebagai raja konstitusional.
- Austria-Prusia menyerbu Perancis pada bulan April 1792.



DAMPAK

- Semakin berkobarnya paham liberalisme di Eropa.
- Runtuhnya legitimasi penguasa absolut.
- Berubahnya stratifikasi sosial di masyarakat.
- Mulai berkembang kebebasan dalam beragama.
- Introduce sistem pemerintahan baru: monarkhi konstitusional dengan bentuk republik.

